

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja (DepKes RI : 2006). Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Ibu selaku orangtua kurang mengetahui program posyandu dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pemerintah setempat, baik itu dari pihak posyandu maupun dari masyarakat setempat, masih minimnya sarana dan prasarana yang dipakai, dan kurangnya kesadaran dari ibu-ibu rumah tangga usia produktif tentang program panyandu tersebut. Upaya peningkatan peran dan fungsi posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namum semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat termasuk ibu-ibu juga sebagai penggerak masyarakat ntuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga terselenggaranya program posyandu kepada masyarakat.

Data tentang kesehatan masyarakat di kecamatan siantar utara, Sarana-sarana kesehatan yang terdapat di kecamatan ini yaitu, 2 puskesmas, 1 puskesmas, 10 tempat praktek dokter (TPD), 24 tempat praktek bidan (TPB), 1 Pos kesehatan kelurahan (poskeskel), 40 posyandu dan 3 apotek. Secara lebih rinci, di Kelurahan Martoba terdapat 2 TPB dan 5 Posyandu; di Kelurahan Melayu terdapat 1 puskesmas, 4 TPD, 1 TPB, dan 7 posyandu; di Kelurahan Baru terdapat 2 TPD, 2 TPB, 5 posyandu dan 1 apotek; di Kelurahan Sukadame terdapat 1 TPD, 1 TPB, 4 posyandu dan 2 apotek; di Kelurahan Bane terdapat 1 puskesmas, 2 TPD, 5 TPB dan 8 posyandu; di Kelurahan Sigulang-gulang terdapat 5 TPB, dan 5 posyandu; sedangkan di kelurahan kahean terdapat 1 puskesmas, 1 TPD dan 8 TPB, 1 poskeskel dan 6 posyandu. Mengenai tenaga kesehatan, terdapat 67 tenaga kesehatan yang tinggal di kecamatan siantar utara, dengan rincian sebagai berikut: 3 orang dokter pria, 5 orang dokter wanita, 4 orang dokter gigi, dan 24 orang bidan dan 31 orang tenaga kesehatan lainnya.

Program yang sudah diimplementasikan menurut pengamatan saya adalah program Posyandu yang Kegiatan utama, dimana yang mencakup: (1). kesehatan ibu dan anak; (2). Keluarga berencana; (3). imunisasi; (4) gizi; (5). pencegahan dan penanggulangan diare. Sedangkan untuk Kegiatan pengembangan/pilihan, masih kurang terlaksananya atau kurang diimplementasikan dikarenakan kurangnya sosialisasi dan kesadaran masyarakat tentang kegiatan pengembangan/pilihan masyarakat dapat menambah kegiatan baru disamping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan, dinamakan Posyandu Terintegrasi. Kegiatan baru tersebut misalnya; (1). Bina Keluarga Balita (BKB); (2). Tanaman Obat Keluarga (TOGA); (3). Bina

Keluarga Lansia (BKL); Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); (4) berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya.

Jika ibu-ibu tidak mengetahui pentingnya kegiatan posyandu ini maka, ada banyak manfaat yang tidak diketahui ibu-ibu antara lain yang pertama, mereka tidak memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Kedua, ibu tidak mengetahui pertumbuhan anak balitanya sehingga bayi dan balitanya akan menderita gizi kurang dan gizi buruk. Ketiga, bayi dan anak balita mereka tidak mendapatkan kapsul vitamin A. Keempat, bayi dan anak balitanya tidak memperoleh imunisasi lengkap. Kelima, ibu hamil tidak akan terpantau berat badannya dan tidak memperoleh tablet tambah darah (Fe) serta tidak memperoleh imunitas Tetanus Toksoid (TT). Keenam, ibu nifas tidak memperoleh kapsul vitamin A dan tablet tambah darah, tidak memperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan ibu dan anak dan mereka tidak dapat berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu, bayi dan anak balita.

Sekarang ini banyak rumah sakit ataupun klinik yang baru di buka dari yang paling kecil hingga yang paling besar dan dari yang paling bagus hingga yang kurang bagus. Untuk itulah masyarakat sepele dengan program posyandu yang dimana diberikan pemerintah secara gratis demi kesehatan masyarakat, Justru masyarakat tidak mengetahuinya dengan baik dan benar. Penyelenggaraan posyandu sekurang-kurangnya satu (1) kali dalam sebulan. Jika diperlukan, hari buka posyandu dapat lebih dari satu (1) kali dalam sebulan. Hari dan waktunya sesuai dengan hasil kesepakatan masyarakat.

Permasalahan yang terakhir adalah kesadaran pemerintah dan masyarakat tentang pentingnya program posyandu, maksudnya langkah-langkah pembentukan program posyandu dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Dimana pemerintah dan masyarakat bersama-sama mempersiapkan para petugas/aparat sehingga bersedia dan memiliki kemampuan mengelola serta membina program posyandu, mempersiapkan masyarakat, khususnya tokoh masyarakat sehingga bersedia mendukung penyelenggaraan program posyandu, melakukan Survei Mawas Diri (SMD) agar masyarakat mempunyai rasa memiliki, melalui penemuan sendiri masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki. Dari permasalahan ini maka tidak ada yang namanya evaluasi program, maksudnya jika program posyandu ini berjalan dengan baik maka akan terlaksana program evaluasi atas saran dari masyarakat sehingga program posyandu ini berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakatnya.

Puskesmas adalah unit organisasi pelayanan kesehatan masyarakat terhadap yang mempunyai misi sebagai pusat pengembangan yang mekaskan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat yang tinggal disuatu wilayah kerja tertentu seperti kelurahan Sukadame. Sejarah berkembangannya posyandu dikelurahan Sukadame adalah sudah sangat bagus ini terlihat dari pembangunan kesehatan yang terselenggaranya oleh puskesmas adalah tercapainya kelurahan sehat menuju terwujudnya indonesia sehat indikator kelurahan sehat yang ingin dicapai : lingkungan sehat, perilaku sehat, cakupan kesehatan yang bermutu dan derajat kesehatan penduduk.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengetahui pengetahuan ibu-ibu rumah tangga usia produktif tentang program posyandu di Kelurahan Sukadame kecamatan Siantar Utara kota Pematang Siantar dengan mengangkat judul “Implementasi Program Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Usia Produktif tentang memelihara kesehatan ibu dan anak di kelurahan sukadame kecamatan siantar utara kota pematangsiantar”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya ibu rumah tangga yang tidak mengetahui kegiatan posyandu
2. Data sarana tentang kesehatan di kecamatan siantar utara
3. Kurang terlaksannya atau berjalanya program posyandu kepada masyarakat
4. Kurangnya kesadaran antara masyarakat dan pemerintah setempat sehingga tidak adanya program evaluasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Banyak faktor yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan orangtua tentang keadaan kesehatan anak, namun dalam penelitian ini faktor tersebut dibatasi hanya pada “Implementasi Program Posyandu Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Usia Produktif Di Kelurahan Sukadame Kota Pematangsiantar”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Program Posyandu Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Ibu Rumah Tangga Usia Produktif Di Kelurahan Sukadame Kota Pematangsiantar”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Melihat Manfaat Implementasi Program Posyandu Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Ibu Rumah Tangga Usia Produktif Di Kelurahan Sukadame Kecamatan Siantar Utara Kota Pematangsiantar”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan teori-teori menyangkut pelaksanaan program posyandu yang dilaksanakan pemerintah daerah setempat.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan nonformal terutama BKKBN untuk pencapaian hasil kesehatan masyarakat terkait dengan program posyandu yang dilakukan pemerintah.

3. Menambah pengetahuan dan informasi kepada penelitian (penulis) di dalam meningkatkan hasil kesehatan bagi bayi, ibu-ibu yang memiliki anak balita dan pemerintah daerah setempat dalam menjalankan program posyandu.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY